

***PSYCHOLOGICAL WELLBEING ISTRI YANG MEMILIKI SUAMI
TUNANETRA NON BAWAAN***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh
Gelar Derajat Sarjana (S-1) Psikologi



Disusun oleh :
PUTRI OKTAVIA RIZKI
F 100150249

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

***PSYCHOLOGICAL WELLBEING* ISTRI YANG MEMILIKI SUAMI
TUNANETRA NON BAWAAN**

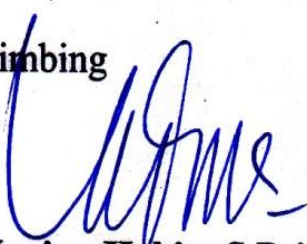
Yang diajukan oleh :
PUTRI OKTAVIA RIZKI
F 100150249

Telah disetujui untuk dipertahankan

Di depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh :

Pembimbing



Siti Nurina Hakim, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIP/NIDN.689/0625056702

Surakarta, 23/6/ 2020

HALAMAN PENGESAHAN
PSYCHOLOGICAL WELLBEING ISTRI YANG MEMILIKI SUAMI
TUNANETRA NON BAWAAN

OLEH :
PUTRI OKTAVIA RIZKI
F 100150249

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Selasa, 23/06/2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

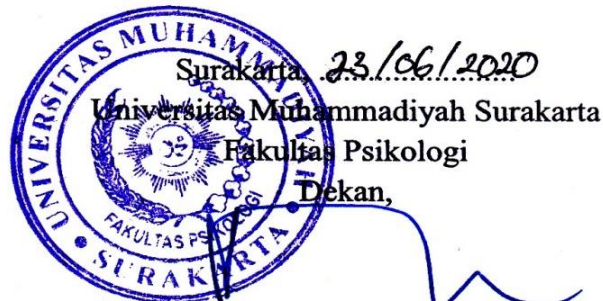
Penguji Utama
Siti Nurina Hakim, S.Psi., M.Si., Psikolog



Penguji Pendamping I
Dra. Partini, M. Si, Psikolog



Penguji Pendamping II
Drs. Soleh Amini, M.Si, Psikolog



Susatyo Yuwono S.Psi., M.Si., Psikolog
NIK.883/NIDN.0629037401

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda di bawah ini :

Nama : Putri Oktavia Rizki
NIM : F100150249
Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi
Judul : *Psychological Wellbeing* Istri yang Memiliki Suami
Tunanetra Non Bawaan

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah berupa skripsi ini merupakan hasil karya saya pribadi dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu atau dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti karya ilmiah berupa skripsi ini adalah hasil plagiat, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 9 Mei 2020

Yang menyatakan,



Putri Oktavia Rizki

F 100150249

VISI, MISI DAN TUJUAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

VISI :

Menjadi pusat pendidikan pencetak sarjana Psikologi yang kompeten dan berkarakter sesuai risalah Islam dan budaya Indonesia

MISI :

1. Menghasilkan sarjana psikologi yang menguasai dan terampil mengaplikasikandasar-dasar Psikologi serta memiliki integritas sebagai ilmuwan Psikologi.
2. Mengembangkan pusat penelitian Psikologi Islam dan Indigenous yang menjadi rujukan nasional dan Asia.
3. Mengembangkan pusat layanan Psikologi bagi masyarakat.

TUJUAN :

1. Menghasilkan sarjana Psikologi yang mandiri, jujur, kreatif, dan bertanggungjawab dalam menerapkan dasar-dasar ilmu Psikologi.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian mahasiswa dan dosen tentang Psikologi Islam dan Indegenous.
3. Meninggalkan peran aktif dosen dan mahasiswa dalam pelayanan psikologi bagi masyarakat

MOTTO

“Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku* dan mudahkanlah untukku urusanku* dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku* supaya mereka mengerti perkataanku.”

(QS. Toha : 25-28)

“Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan.”

(HR. Bukhori)

PERSEMBAHAN

Persembahan untuk :

- Orangtua penulis yang telah membesarkan, mendidik penulis dengan cinta dan kasih sayang serta kesabaran yang tak ternilai.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr.wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Susatyo Yuwono S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Siti Nurina Hakim, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
3. Eny Purwandari, S.Psi. M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menjalani studi.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta Staff Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Orang tua penulis (Bapak Misapan Effendi dan Ibu Ismiati) yang telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Keluarga Besar Kos Siradjan yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk Sahabat Penulis (Mei Fembri, Fitriana Dwi dan seluruh anggota Srikandi Teknik Konseling serta seluruh anggota Griya Teknik

Konseling) yang telah memberikan motivasi dan selalu mendengarkan cerita-cerita penulis.

8. Terima kasih kepada I, M dan WNS yang telah bersedia menjadi informan penelitian.
9. Teman seperjuangan Salma, Siti, Santika, Dian dan Aya yang telah memberikan dukungan, semangat dan kebersamaan selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang belum di sebutkan, yang telah ikut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan berkah dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Surakarta, 9 Mei 2020

Yang menyatakan,

PUTRI OKTAVIA RIZKI

F 100150249

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
Abstraksi	xv
Abstract	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A . <i>Psychological well-being</i> (kesejahteraan psikologis).....	9
1. Definisi <i>Psychological well-being</i>	9
2. Dimensi-dimensi <i>Psychological well-being</i>	11
3. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological well-being</i>	15
B. Istri Yang Memiliki Suami Tunanetra Non Bawaan	19
1. Peran Suami dan Istri Dalam Keluarga	19
2. Keberfungsian Keluarga	24
3. Keluarga sejahtera	26
4. Faktor-Faktor Kebahagiaan Keluarga	27

C. <i>Psychological well-being</i> Istri yang Memiliki Suami Tunanetra Non Bawaan	29
D. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Gejala Penelitian	33
B. Definisi Operasional.....	33
C. Informan Penelitian.....	34
D. Metode dan alat Pengumpulan Data	34
E. Validitas dan Reliabilitas	36
F. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Persiapan Penelitian	40
1. Orientasi Lapangan.....	40
2. Persiapan Administrasi	40
B. Pengumpulan Data	41
1. Prosedur Pengambilan Data	41
2. Penentuan informan Penelitian.....	41
3. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	42
C. Hasil Penelitian	44
A. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Penerimaan Diri	46
Bagan 2. Hubungan Positif dengan Orang Lain	49
Bagan 3. Kemandirian	51
Bagan 4. Penguasaan Lingkungan	53
Bagan 5. Tujuan Hidup	55
Bagan 6. Perkembangan dan Pertumbuhan Pribadi	57

DAFTAR TABEL

Table 1. Guide Interview	35
Table 2. Informan Penelitian.....	42
Table 3. Pelaksanaan Observasi.....	43
Table 4. Pelaksanaan wawancara.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Verbatim Informan 1	102
Lampiran 2. Verbatim Informan 2	134
Lampiran 3. Verbatim Informan 3	162
Lampiran 4. Surat Pernyataan	186
Lampiran 5. Informend Consent	187
Lampiran 6. Validasi Informan	193

**PSYCHOLOGICAL WELLBEING ISTRI YANG MEMILIKI SUAMI
TUNANETRA NON BAWAAN**

Putri Oktavia Rizki¹, Siti Nurina Hakim²

putryoktavia10@gmail.com¹; snh147@ums.ac.id²

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstraksi

Psychological wellbeing merupakan suatu perasaan bahagia dan tercukupinya segala kebutuhan sehingga tercapainya kepuasan dalam suatu pernikahan. Memiliki suami yang tunanetra merupakan suatu pukulan bagi istri dan mengakibatkan perubahan dalam kehidupannya. Sebagai istri memiliki kewajiban mendampingi suami apapun keadaanya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan *psychological well being* dan faktor yang mempengaruhi istri dari penyandang tunanetra non bawaan. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan berupa mengelompokkan kedalam kategori dan mendiskripsikan data yang diperoleh sesuai kategori yang ditentukan. Penelitian ini melibatkan tiga informan dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria berupa istri dari penyandang tunanetra non bawaan dan berada di usia dewasa tengah. Hasil penelitian menunjukkan individu yang sejahtera secara psikologis ditandai dengan tercapainya seluruh dimensi *psychological wellbeing* berupa memiliki penerimaan diri, memiliki hubungan positif dengan orang lain, mampu penguasai lingkungan, memiliki kemandirian, memiliki dan berusaha mencapai tujuan hidup serta mampu berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Temuan lain adanya ketidak mampuan pencapaian *psychological wellbeing* terletak pada kurangnya penerimaan diri sehingga memunculkan emosi negatif, dan kurang adanya kemandirian memunculkan keterlibatan orang lain dalam pemenuhan kebutuhan finansial dan tidak adanya upaya dalam pertumbuhan dan pengembangan potensi diri. Adapun faktor yang mempengaruhi *psychological wellbeing* adalah religiusitas, emosi, usia, pendapatan, kepribadian, tingkat pendidikan, budaya, dukungan sosial dan pernikahan. Adanya istri dengan suami tunanetra non bawaan yang sejahtera secara psikologis di pengaruhi oleh kondisi keluarga yang didalamnya terdapat komunikasi, kebersamaan anggota keluarga, keyakinan dan komitmen sebagai pasangan.

Key : kesejahteraan psikologis, istri, tunanetra

PSYCHOLOGICAL WELLBEING WIFE WHO HAD A NON- CONGENITAL BLIND HUSBAND

Putri Oktavia Rizki, Siti Nurina Hakim

putryoktavia10@gmail.com; snh147@ums.ac.id

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstract

Psychological wellbeing is a feeling of happiness and the fulfillment of all needs so that satisfaction is achieved in a marriage. Having a blind husband is a blow to the wife and causes changes in her life. As a wife, she has the obligation to accompany her husband in any condition. This study aims to describe the state of psychological well being and factors that influence the wife of a person with a non-congenital blindness. This qualitative research uses a phenomenological approach with interview and observation methods. Analysis of the data used in the form of grouping into categories and describing the data obtained according to the specified category. This research involved three informants with purposive sampling technique with criteria in the form of the wife of a person who is non-blind and in middle adult age. The results showed psychologically prosperous individuals characterized by the achievement of all dimensions of psychological wellbeing in the form of having self-acceptance, having a positive relationship with others, being able to master the environment, having independence, having and trying to achieve life goals and being able to develop in accordance with their potential. Another finding of the inability to achieve psychological wellbeing lies in the lack of self-acceptance resulting in negative emotions, and lack of independence leads to the involvement of others in meeting financial needs and the lack of effort in the growth and development of self potential. The factors that influence psychological wellbeing are religiosity, emotions, age, income, personality, education level, culture, social support and marriage. The existence of a wife with a non-innate blind husband who is psychologically prosperous is influenced by family conditions in which there is communication, togetherness of family members, beliefs and commitment as a couple.

Key Word :Psychological wellbeing, a wife, blind person